

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia

I Made Pranata Artha Mulya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Korespondensi penulis: pranataartha15@gmail.com

Anak Agung Gede Suarjaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Abstract. *Share prices reflect company performance, investors need to pay attention to elements that can influence share prices, one of which is profitability. Profitability is an important indicator for companies, especially in the capital market. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). This research aims to analyze the influence of profitability on the share prices of financial companies on the Indonesian Stock Exchange. The population of financial companies is 53 consisting of the Main Board and Development Board respectively 37 and 16 companies. The sample was selected using the Proportionate Stratified Random Sampling method, the results were 47 companies, consisting of the Main Board and Development Board respectively 33 and 14 companies. Data was collected from company annual financial reports and stock prices from 2020-2022. Data analysis was carried out using the Multiple Linear Regression Analysis technique. The research results show that Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) have a positive and significant effect on the share prices of financial companies on the Indonesian Stock Exchange. The implication of this research is to provide additional information about the ability of the variables Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) to share prices and considerations for investors and related parties who will make decisions.*

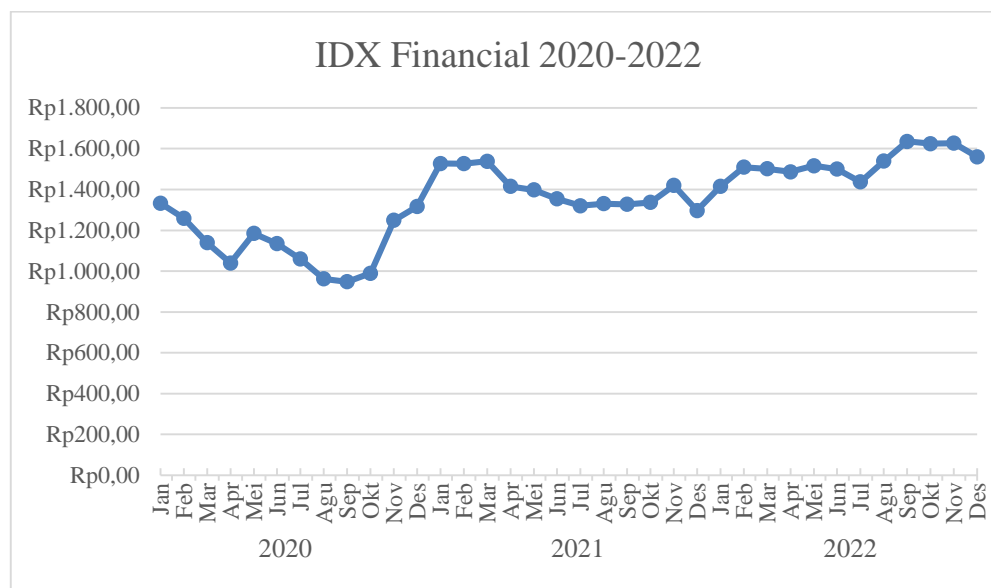
Keywords: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Share Prices*

Abstrak. Harga saham mencerminkan performa perusahaan, investor perlu memperhatikan elemen-elemen yang dapat memengaruhi harga saham, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu indikator penting bagi perusahaan, terutama di pasar modal. Profitabilitas diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Populasi perusahaan keuangan sebanyak 53 terdiri dari Papan Utama dan Papan Pengembangan berturut-turut sebanyak 37 dan 16 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, hasilnya adalah 47 perusahaan, terdiri dari Papan Utama dan Papan Pengembangan berturut-turut sebanyak 33 dan 14 perusahaan. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham dari tahun 2020-2022. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Implikasi dari penelitian ini adalah memberikan tambahan informasi bagaimana kemampuan variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham dan pertimbangan bagi investor maupun pihak terkait yang akan mengambil keputusan.

Kata kunci: *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia menjadi fokus utama investor di sektor keuangan dengan pertumbuhan yang pesat, ditandai oleh tingginya volume perdagangan saham yang membawa peluang dan tantangan bagi pelaku pasar. Keberagaman instrumen keuangan dan inovasi pasar mendorong aktivitas perdagangan, menciptakan lingkungan investasi yang dinamis dan menuntut pemahaman mendalam tentang dinamika pasar modal untuk mengoptimalkan keuntungan dan mengelola risiko.



Sumber: <https://id.investing.com> diolah oleh penulis, 2023

Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Perusahaan Keuangan Tahun 2020-2022

Grafik perkembangan harga saham perusahaan sektor keuangan menunjukkan fluktuasi setiap bulannya dari 2020 hingga 2022, dengan kenaikan sebesar 17.02% secara keseluruhan dalam periode tersebut. Harga saham emiten keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung meningkat sejak awal pandemi Covid-19 pada 2020.

Signaling Theory menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor) (Spence, 1973). Manajemen perusahaan harus menyediakan informasi untuk membantu investor dalam memperkirakan nilai intrinsik perusahaan dengan lebih baik, sehingga harga sahamnya mendekati tingkat keseimbangannya (Brigham &

Houston, 2018, p. 13). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi.

Peningkatan harga saham disinyalir terjadi karena profitabilitas perusahaan cenderung meningkat yang menyebabkan peningkatan kepercayaan investor terhadap performa perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikala krisis. Harga saham mencerminkan performa perusahaan, investor perlu memperhatikan elemen-elemen yang dapat memengaruhi harga saham. (Tandelilin, 2017, p. 344). Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan bagi para manajer perusahaan.

Peningkatan profitabilitas perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas, sebagai aspek kunci, memegang peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas mengukur keseluruhan kinerja manajemen, yang tercermin dari sejauh mana tingkat keuntungan dibandingkan dengan penjualan atau investasi yang dilakukan oleh para investor (Fahmi, 2018, p. 80). Profitabilitas saham dapat diukur dengan beberapa rasio keuangan seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* (Wiagustini, 2014, p. 90).

Return on Asset (ROA) menjadi salah satu indikator profitabilitas yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan return atas modal sendiri (Wiagustini, 2014, p. 90). *Return on Asset (ROA)* menjadi tolok ukur penting untuk menilai sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2017, p. 374). *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Return on Asset (ROA)* maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi terhadap aset. Tingginya nilai *Return on Asset (ROA)* akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Alipudin, 2016; Asri, 2017; Ayu et al., 2018; Choiriyah et al., 2021; Haryanti & Murtiasih, 2019; Prasetya Wijaya et al., 2020; Pulungan et al., 2020; Putra et al., 2018; Supriyadi, 2021; Wulansari, 2018). Di sisi lain, Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Daniswara & Daryanto, 2019; Egam et al., 2017;

Febriani, 2016; Hertina et al., 2019; Sunaryo, 2020; Supriyadi, 2021; Utami & Darmawan, 2019).

Return on Equity (ROE) mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba (Tandelilin, 2017, p. 374). Return on Equity (ROE) merupakan proksi profitabilitas yang penting bagi investor, yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan memberikan return sesuai dengan investasi (Brigham & Houston, 2018, p. 141). Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai Return on Equity (ROE) maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi terhadap investasinya. Tingginya nilai Return on Equity (ROE) akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

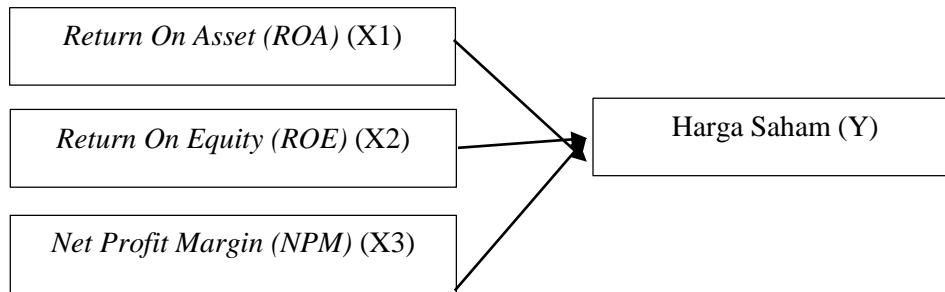
Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara Return on Equity (ROE) terhadap harga saham. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Adawiyah & Setiyawati, 2019; Alipudin, 2016; Anjani & Syarif, 2019; Choiriyah et al., 2021; Hertina et al., 2019; Hutami, 2012; Kai & Rahman, 2018; Lusiana, 2020; Pulungan et al., 2020; Supriyadi, 2021). Di sisi lain, Terdapat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Asri, 2017; Febriani, 2016; Sunaryo, 2020; Utami & Darmawan, 2019; Wibowo et al., 2022).

Net Profit Margin (NPM) mencerminkan tingkat pengembalian laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur keuntungan yang dicapai dalam kaitannya dengan penjualan (Wiagustini, 2014, p. 90). Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi. Tingginya nilai Net Profit Margin (NPM) akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Ambarwati et al., 2019; Anjani & Syarif, 2019; Bhayangkara & Raya, 2021; Dewi & Solihin, 2020; Juliansyah, 2023; Pulungan et al., 2020; Rahmat & Fatimah, 2022; Supriyadi, 2021; Utami & Darmawan, 2019; Wibowo et al., 2022). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Bustani et al.,

2021; Choiriyah et al., 2021; Egam et al., 2017; Sunaryo, 2020; Supriyadi, 2021).

Kenaikan harga saham perusahaan keuangan di BEI tentu berdampak kepada penilaian investor atau calon investor agar dapat memaksimalkan keuntungannya. Investor dapat mengukur rasio profitabilitas untuk memprediksi harga saham. Gambaran mengenai saham yang memiliki kinerja baik serta dapat memberikan keuntungan di masa datang terlihat dari harga saham di pasar yang secara kontinu memperlihatkan pergerakan positif (naik).



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan harus menyediakan informasi untuk membantu investor dalam memperkirakan nilai intrinsik perusahaan dengan lebih baik, sehingga harga sahamnya mendekati tingkat keseimbangannya (Brigham & Houston, 2018, p. 13). Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Asset (ROA)*.

Return on Asset (ROA) menjadi tolok ukur penting untuk menilai sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2017, p. 374). *Return on Asset (ROA)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Return on Asset (ROA)* maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi terhadap aset. Tingginya nilai *Return on Asset (ROA)* akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Studi terdahulu menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Alipudin, 2016; Asri, 2017; Ayu et al., 2018; Choiriyah et al., 2021; Haryanti & Murtiasih, 2019; Prasetya Wijaya et al., 2020; Pulungan et al., 2020; Putra et al., 2018; Supriyadi, 2021; Wulansari, 2018). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset (ROA)* dengan harga saham perusahaan keuangan di Indonesia.

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan harus menyediakan informasi untuk membantu investor dalam memperkirakan nilai intrinsik perusahaan dengan lebih baik, sehingga harga sahamnya mendekati tingkat keseimbangannya (Brigham & Houston, 2018, p. 13). Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity (ROE)*.

Return on Equity (ROE) merupakan proksi profitabilitas yang penting bagi investor, yang mengindikasikan sejauh mana perusahaan memberikan return sesuai dengan investasi (Brigham & Houston, 2018, p. 141). *Return on Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai *Return on Equity (ROE)* maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi terhadap investasinya. Tingginya nilai *Return on Equity (ROE)* akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Studi terdahulu menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Adawiyah & Setiyawati, 2019; Alipudin, 2016; Anjani & Syarif, 2019; Choiriyah et al., 2021; Hertina et al., 2019; Hutami, 2012; Kai & Rahman, 2018; Lusiana, 2020; Pulungan et al., 2020; Supriyadi, 2021). Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Equity (ROE)* dengan harga saham perusahaan keuangan di Indonesia.

Signaling Theory menyatakan bahwa perusahaan harus menyediakan informasi untuk membantu investor dalam memperkirakan nilai intrinsik perusahaan dengan lebih baik, sehingga harga sahamnya mendekati tingkat keseimbangannya (Brigham & Houston, 2018, p. 13). Dalam penelitian ini informasi yang dimaksud adalah rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*.

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengukur keuntungan yang dicapai dalam kaitannya dengan penjualan (Wiagustini, 2014, p. 90). Keuntungan bersih yang tinggi menunjukkan efektivitas dan kesehatan perusahaan yang semakin baik. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin (NPM)* maka akan semakin baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang tinggi. Tingginya nilai *Net Profit Margin (NPM)* akan menarik minat investor dalam berinvestasi yang nantinya akan berdampak pada peningkatan harga saham.

Studi terdahulu menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan (Ambarwati et al., 2019; Anjani & Syarif, 2019; Bhayangkara & Raya, 2021; Dewi & Solihin, 2020; Juliansyah, 2023; Pulungan et al., 2020;

Rahmat & Fatimah, 2022; Supriyadi, 2021; Utami & Darmawan, 2019; Wibowo et al., 2022). Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan harga saham perusahaan keuangan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan hubungan kausal Populasi perusahaan keuangan sebanyak 53 terdiri dari Papan Utama dan Papan Pengembangan berturut-turut sebanyak 37 dan 16 perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, hasilnya adalah 47 perusahaan, terdiri dari Papan Utama dan Papan Pengembangan berturut-turut sebanyak 33 dan 14 perusahaan. Data dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham dari tahun 2020-2022. Analisis data dilakukan menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda.

Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. *Return on Asset (ROA)* dalam satuan persen dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan uang investornya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Equity (ROE)* dalam satuan persen dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) adalah indikator profitabilitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola biayanya. *Net Profit Margin (NPM)* dalam satuan persen dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

| | HARGA SAHAM | ROA | ROE | NPM |
|-----------|-------------|----------|----------|----------|
| Mean | 2190.206 | 0.025975 | 0.079035 | 0.198050 |
| Median | 990.0000 | 0.016700 | 0.065381 | 0.153776 |
| Maximum | 12550.00 | 0.182983 | 0.407609 | 0.871969 |
| Minimum | 78.00000 | 0.001082 | 0.002317 | 0.004619 |
| Std. Dev. | 2863.192 | 0.026382 | 0.057087 | 0.171393 |

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Harga Saham merupakan variabel dependen. Harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 2190,206. Nilai minimum sebesar Rp 78 pada perusahaan GSMF tahun 2022 dan nilai maksimum dimiliki sebesar Rp 12.550 pada perusahaan SMMA tahun 2022. Standar deviasi harga saham sebesar Rp 2863,192, menunjukkan bahwa adanya perbedaan harga saham terhadap rata-ratanya sebesar Rp 2863,192.

Return on Asset (ROA) merupakan variabel independen. *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,598%. Nilai minimum sebesar 0,108% pada perusahaan GSMF tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 18,298% pada perusahaan BPII tahun 2022. Standar deviasi *Return on Asset (ROA)* sebesar 2,638%, menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Return on Asset (ROA)* terhadap rata-ratanya sebesar 2,638%.

Return on Equity (ROE) merupakan variabel independen. *Return on Equity (ROE)* memiliki nilai rata-rata sebesar 7,904%. Nilai minimum sebesar 0,232% pada perusahaan GSMF tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 40,761% pada perusahaan BPII tahun 2022. Standar deviasi *Return on Equity (ROE)* sebesar 5,709% menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Return on Equity (ROE)* terhadap rata-ratanya sebesar 5,709%.

Net Profit Margin (NPM) merupakan variabel independen. *Net Profit Margin (NPM)* memiliki nilai rata-rata sebesar 19,805%. Nilai minimum sebesar 0,462% pada perusahaan GSMF tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 87,197% pada perusahaan PNLF tahun 2022. Standar deviasi *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 17,139% menunjukkan bahwa adanya perbedaan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap rata-ratanya sebesar 17,139%.

Tabel 2. Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: HARGA SAHAM

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10.23684 | 0.544965 | 18.78438 | 0.0000 |
| ROA | 0.423350 | 0.178524 | 2.371384 | 0.0191 |
| ROE | 1.052345 | 0.150014 | 7.014976 | 0.0000 |
| NPM | 0.823935 | 0.262769 | 3.135583 | 0.0021 |
| R-squared | 0.302886 | | | |
| F-statistic | 19.84153 | | | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 10,237 + 0.423 X_1 + 1.052 X_2 + 0.824 X_3 \dots\dots\dots(1)$$

Statistik uji jatuh pada daerah penolakan H_0 atau Nilai $F_{hitung} = 19.841$ lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 2.671$ dan nilai $p. value = 0,000$ lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Koefisien determinasi atau $R^2 = 0,303$ mempunyai arti bahwa 30,3% variasi harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh variasi *Return on Asset (ROA)* (X_1), *Return on Equity (ROE)* (X_2) dan *Net Profit Margin (NPM)* (X_3), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model tersebut.

Statistik uji jatuh pada daerah penerimaan H_0 atau nilai $t_{hitung} = 2,371$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.977$ dan $p. value = 0,019$ lebih kecil dari signifikansi, $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 Diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Asset (ROA)* dengan harga saham.

Koefisien regresi dari *Return on Asset (ROA)* sebesar 0.423 berarti bahwa apabila *Return on Asset (ROA)* naik 1%, dengan anggapan bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia naik Rp 0.423 per lembar saham.

Statistik uji jatuh pada daerah penerimaan H_0 atau nilai $t_{hitung} = 7,015$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.977$ dan $p. value = 0,000$ lebih kecil dari signifikansi, $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 Diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Equity (ROE)*

dengan harga saham.

Koefisien regresi *Return on Equity (ROE)* sebesar 1.052 berarti bahwa apabila *Return on Equity (ROE)* naik sebesar 1%, dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia naik Rp 1.052 per lembar saham.

Statistik uji jatuh pada daerah penolakan H_0 atau nilai $t_{hitung} = 3,135$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.977$ dan $p. value = 0,002$ lebih kecil dari signifikansi, $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 Diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Profit Margin (NPM)* dengan harga saham.

Koefisien regresi *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0.824 berarti bahwa apabila *Net Profit Margin (NPM)* naik sebesar 1%, dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia naik Rp 0.824 per lembar saham.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 0.296987 | 37.88392 | NA |
| ROA | 0.031871 | 1.874123 | 1.064696 |
| ROE | 0.022504 | 25.22971 | 2.195324 |
| NPM | 0.069048 | 5.367778 | 2.208198 |

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari variabel harga saham yang diprosikan dengan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* secara berturut-turut sebesar 1,064, 2,195, dan 2,208, nilai tersebut kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel bebas terhadap variabel tetap tidak terdapat gejala multikoloniesr, sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk meprediksi.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| Obs*R-squared | 3.188600 | Prob. Chi-Square(3) | 0.3635 |
|---------------|----------|---------------------|--------|

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Nilai absolut residual terhadap variabel independen adalah 0,363, lebih besar dari nilai signifikansinya 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis mengenai pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022 menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Ditemukan bahwa kenaikan *Return on Asset (ROA)* sebesar 1% akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar Rp 0,423 per lembar saham. Kenaikan *Return on Equity (ROE)* sebesar 1% akan berdampak pada kenaikan harga saham sebesar Rp 1,052 per lembar saham. Kenaikan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 1% juga akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar Rp 0,824 per lembar saham.

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan, yaitu *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*, sedangkan variabel dependen, yaitu harga saham. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain sebagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

Para manajemen perusahaan dapat memerhatikan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* karena variabel ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini akan mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Para investor disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* dalam berinvestasi pada saham di pasar modal, karena variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertujuan agar para investor dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko berinvestasi.

REFERENSI

- Adawiyah, N. R., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Current Ratio, Return on Equity, And Firm Size on Stock Return (Study of Manufacturing Sector Food and Beverage in Indonesia Stock Exchange). *Scholars Bulletin*, 11650(1). <https://doi.org/10.21276/sb.2019.5.9.4>
- Alipudin, A. (2016). Pengaruh EPS, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–22. www.yahoofinance.com
- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. N. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management And Entrepreneurship Journal*, 1.
- Anjani, T., & Syarif, A. D. (2019). The Effect of Fundamental Analysis on Stock Returns using Data Panels Evidence Pharmaceutical Companies listed on IDX. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(7). www.ijisrt.com
- Asri, M. H. (2017). Analisis Rasio Dengan Variabel EPS (Earning Per Share), ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(3), 275-287.
- Ayu, I., Mayuni, I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, 2018: 4063-4093, 7(8), 4063–4093. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i08.p2>
- Bhayangkara, U., & Raya, J. (2021). Between ROA, ROE, NPM And Ebit Variables, Which Can Change The Stock Price. *Jurnal Ekonomi*, 10(01). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan Dan Koperasi*, 2, 183–191.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* (6th ed.). Alfabeta.
- Haryanti, Y., & Murtiasih, S. (2019). The Effects of DER, ROA and DPR on Stock Price with EPS as the Moderating Variable in SOE. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21, 1–08. <https://doi.org/10.9790/487X-2107040108>
- Hertina, D., Haizam, M., & Saudi, M. (2019). Stock Return: Impact of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio and Earning Per Share. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 6). www.ijicc.net

- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh dividend per share, return on equity dan net profit margin terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*, 1(1), 104–123.
- Juliansyah, D. (2023). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Kai, K. De, & Rahman, I. B. A. (2018). The Impact of Financial Indicators towards Stock Returns of Finance Companies Listed on Bursa Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i3/4546>
- Lusiana, H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(3), 132–138. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>
- Prasetya Wijaya, D., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). Effects of Quick Ratio, Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 1–323. www.ajhssr.com
- Pulungan, D. R., Yalmazul Insan, M., Tinggi, S., Pertanian, I., & Perkebunan, A. (2020). Effect of Net Profit Margin and Return on Equity on the Stock Price. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciencesinjects*, 1, 23–28.
- Putra, F. L., Nurlaela, S., & Samrotun, Y. C. (2018). Effect of Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio to Return Stock Company Property and Real Estate In Indonesia Stock Exchange. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*.
- Rahmat, R., & Fatimah, V. (2022). Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Non Perbankan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 8–13.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Supriyadi, T. (2021). Effect Of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), And Net Profit Margin (NPM) On The Company's Value In Manufacturing Companies Listed On The Exchange Indonesia Securities Year 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(04), 219–228. www.ijebmr.com
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2019). Effect of DER, ROA, ROE, EPS and MVA on Stock Prices in Sharia Indonesian Stock Index. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 4(1), 15–22. www.idx.co.id
- Wiagustini, N. L. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Universitas Udayana Press.
- Wibowo, E., Utami, S. S., Rufti, A., & Dewati, A. (2022). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Stock Prices of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018-2020. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5, 162–171. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3589>

Wulansari, N. (2018). The Effect Of Debt To Equity Ratio (DER), *Return on Asset (ROA)*, Inflation Rate And Exchange Rate Toward Stock Return Of Textile Industry. *Proceedings of the 1 St International Conference on Culinary, Fashion, Beauty, and Tourism*, 11–12.